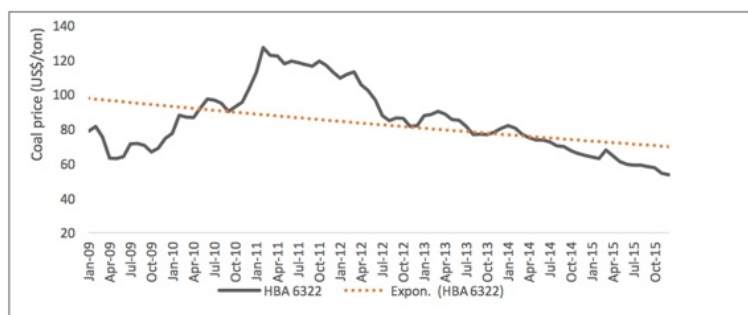


Persentase perubahan harga batubara terhadap harga asumsi

Aset terdampar atau *stranded asset* merupakan aset yang nilainya hilang, menurun atau berubah menjadi kewajiban (*liability*) karena penyebab tertentu. Contoh aset yang dibahas di sini adalah aset batubara. Nilai dari aset terdampar dapat diperoleh dengan cara membandingkan nilai yang diharapkan perusahaan pertambangan batubara dengan nilai yang muncul ketika permintaan atas sumber daya batubara berubah karena penyebab terkait perubahan iklim. Harga batubara adalah elemen penting dalam penentuan nilai aset terdampar. Dari sisi pasokan, cadangan batubara tidak lagi menguntungkan untuk ditambang apabila harga batubara turun melampaui biaya yang layak untuk menambang setiap tambahan ton batubara (*marginal cost*). Dalam perhitungan aset terdampar, asumsi harga yang diharapkan atau *expected price* adalah harga batubara acuan (HBA 6322) rata-rata bulanan tahun 2014, yakni sebesar US\$ 73 per ton. Tahun 2014 merupakan tahun laporan keuangan perusahaan batubara yang datanya digunakan di sini. Sebagai keterangan, perubahan harga batubara acuan bulanan untuk periode 2009-2015 secara nominal dan eksponensial ditunjukkan dalam gambar berikut. Tren umum harga batubara adalah menurun.



Level 1

Level 1 mengasumsikan harga batubara acuan (HBA) mengalami penurunan sebesar 20% dari harga yang diharapkan atau menjadi sekitar US\$ 58 per ton.

Level 2

Level 2 mengasumsikan harga batubara acuan (HBA) mengalami penurunan sebesar 30% dari harga yang diharapkan atau menjadi sekitar US\$ 51 per ton.

Level 3

Level 3 mengasumsikan harga batubara acuan (HBA) mengalami penurunan sebesar 40% dari harga yang diharapkan atau menjadi sekitar US\$ 44 per ton.

Level 4

Level 4 mengasumsikan harga batubara acuan (HBA) mengalami penurunan sebesar 50% dari harga yang diharapkan atau menjadi sekitar US\$ 36 per ton.

Contoh

Ilustrasi perubahan harga batubara dari harga yang diharapkan (*expected price*) untuk empat level beserta nilai aset terdampar bagi setiap perusahaan dan secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel berikut. Pada ilustrasi ini, semua level menggunakan asumsi-asumsi yang sama untuk faktor diskonto (yakni, sebesar 7 persen) dan kurun waktu produksi (yakni, 20 tahun).

Perusahaan	Nilai <i>stranded asset</i> (dalam juta US\$)			
	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4
Garda Tujuh Buana	307	461	614	768
Golden Energy Mines	1.114	1.671	2.228	2.784
Bara Jaya Internasional	367	551	734	918
Darma Henwa	1.947	2.920	3.893	4.866
Tambang Batubara Bukit Asam	2.770	4.155	5.540	6.926
Samindo Resources	1.608	2.412	3.216	4.020
Baramulti Suksessarana	812	1.219	1.625	2.031
Kideco Jaya Agung	6.822	10.232	13.643	17.054
Adaro Energy	9.513	14.270	19.026	23.783
Resource Alam Indonesia	578	868	1.157	1.446
Berau Coal Energy	4.096	6.144	8.193	10.241
Harum Energy	1.185	1.777	2.370	2.962
Atlas Resources	91	136	182	224
Bumi Resources	8.870	13.305	17.740	19.677
Indo Tambangraya Megah	4.925	7.389	9.211	9.211
Bayan Resources	1.625	2.437	2.853	2.853
Total	46.632	69.948	92.227	109.766